

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia dan setiap orang berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjalankan proses pendidikan. Pendidikan pada umumnya dilakukan oleh masyarakat umum, pendidikan ini merupakan pendidikan yang sudah ada sejak manusia ada dimuka bumi, pendidikan memiliki dua objek yaitu objek materi dan objek formal.¹ Pendidikan adalah suatu prosedur yang menyeluruh dengan melibatkan beberapa faktor diantaranya tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan. Adapun faktor-faktor tersebut merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan atau berjalan sendiri tetapi harus berjalan secara teratur, komplementer, dan berkesinambungan. Kelima faktor tersebut memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan sehingga keberhasilan pendidikan tergantung faktor tersebut.²

Tujuan terselenggaranya pendidikan yang mampu memberikan kesadaran kepada peserta didik agar tumbuh dengan baik, baik dari segi jasmani maupun rohani. Secara umum penyelenggara kegiatan memiliki beberapa tujuan yaitu: untuk membantu membentuk kepribadian seseorang,

¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2-7

² Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 15-16

untuk melakukan pembinaan moral, dan untuk menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik yang sesuai dengan tujuan keberagaman dan berkenegaraan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang disediakan sebagai salah satu fasilitas yang digunakan untuk tempat belajar peserta didik sehingga terjadi proses interaksi baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok, yang diharapkan menumbuh kembangkan setiap kompetensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 1 menyebutkan bahwa “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.”³

Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan, sekolah bukan hanya untuk menyiapkan peserta didik yang berintelektual pandai dan pintar dalam mengaplikasikan segala potensi ilmu pengetahuan dan keahliannya yang biasa disebut dengan kecerdasan intelektual (*IQ*), pendidikan harus mampu meningkatkan kecerdasan emosional (*EQ*) dan sekolah merupakan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual (*SQ*), oleh karenanya sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dibangun untuk kepentingan peserta didik dengan menyiapkan kondisi belajar yang efektif dan efisien, serta dengan adanya lembaga sekolah diharapkan dapat menggali atau

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan: pasal 1, 3.

mengembangkan potensi bakat, minat dan kepribadian setiap peserta didik.⁴ Terselenggaranya pendidikan yang baik diperlukannya suatu pengelolaan yang baik dalam sekolah tersebut dalam mengembangkan minat, bakat, hobi, kepribadian setiap peserta didik diperlukannya kegiatan yang mampu memotivasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, perencanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat diperlukannya suatu pengelolaan yang baik yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 “Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.”⁵

Kegiatan pengembangan minat, bakat, hobi, dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pengembangan peserta didik yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sebagai perluasan perkembangan siswa dalam menggali minat dan bakat diperlukannya pengelolaan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk melihat perkembangan dalam diri peserta didik setelah

⁴ Muhamad Zein, *Asas dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985), 20.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, BAB II Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA kelas XI dan XII, 12.

melaksanakan kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

SMA Al-Mubarak Kota Serang merupakan lembaga pendidikan swasta yang bernaung dalam yayasan dan berbasis pesantren, dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara bersama dengan siswa-siswi MTs Al-Mubarak Kota Serang, hal ini dikarenakan sekolah tersebut dalam satu naungan pesantren, selain pelaksanaan yang dilakukan secara bersama SMA Al-Mubarak Kota Serang, dalam sistem pengelompokan absensi menjadi satu absen yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati setiap siswa, sistem pelaksanaan dan absensi yang menjadi satu dengan siswa-siswi MTs Al-Mubarak Kota Serang bukanlah hal yang mudah untuk pihak sekolah dalam memberikan pengawasan terhadap perkembangan siswanya, maka dari hal tersebut diperlukannya suatu pengelolaan yang baik agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan efektif dan pihak sekolah dapat dengan luas melihat perkembangan siswa dalam mengembangkan minat dan bakat.

Sekolah SMA Al-Mubarak Kota Serang, memiliki program pengembangan yang dilaksanakan disekolah tersebut dengan kegiatan ekstrakurikuler, dan pihak sekolah memberikan tanggung jawab kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa kepada pembina ekstrakurikuler hal ini dilakukan untuk memberikan optimalisasi dalam kegiatan tersebut, pembina ekstrakurikuler menjadi tumpuan sekolah terlebih kepada kepala sekolah

sebagai manajer yang kurang optimal dalam memberikan pengawasan karena sistem pesantren menjadi satu, sudah seharusnya kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi perhatian dan tanggung jawab kepala sekolah, kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya mengembangkan minat dan bakat siswa, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler menjadi daya tarik sekolah terhadap peminat yang akan masuk dalam sekolah tersebut, dengan mengikuti event-event perlombaan dan mendapatkan juara setiap event akan memudahkan memotivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan perkembangan sekolah menjadi lebih baik.

Keberagaman kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Al-Mubarak Kota Serang, banyak siswa-siswi SMA Al-Mubarak Kota Serang yang berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut sebagai salah satu kegiatan pengembangan potensi yang dimiliki, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sebagai perluasan untuk persiapan karir dimasa yang akan datang, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang, masih terdapat siswa satu atau dua orang siswa yang belum optimal dalam pelaksanaannya, kurang memperhatikan kegiatan, mudah jenuh dalam kegiatannya, absen dalam kegiatan atau tidak mengikuti kegiatan, peran pembina ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab kegiatan diperlukannya suatu tindakan yang mampu membangun motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang, agar kegiatan

tersebut berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan perencanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler. Pembina ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang, diberikan tanggung jawab atau tugas terhadap kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari tugas perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai manajemen atau pengelolaan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler. Hal ini yang membuat peneliti mengangkat tema skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA AL-MUBAROK KOTA SERANG.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam sekolah SMA Al-Mubarak Kota Serang yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang dilaksanakan secara bersama dengan siswa-siswi MTs Al-Mubarak Kota Serang.

2. Pengelompokkan absensi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang menjadi satu dengan siswa-siswi MTs Al-Mubarak Kota Serang sesuai dengan minat kegiatannya
3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang, masih terdapat satu atau dua orang siswa yang belum optimal dalam memperhatikan kegiatan, dan absen dalam kegiatan
4. Pihak sekolah SMA Al-Mubrok Kota Serang memberikan tanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu program pengembangan minat dan bakat siswa kepada pembina ekstrakurikuler

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka dengan ini, peneliti membatasi permasalahan ini sesuai dengan judul skripsi yang membahas mengenai “Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang.” Manajemen pengembangan minat dan bakat siswa merupakan pengelolaan dan pengembangan setiap kecenderungan seseorang dalam memperhatikan dan kemampuan yang dimiliki dalam dirinya sesuai dengan minat yang akan dikembangkan yang mendorong dirinya untuk melakukan kegiatan dengan rasa senang.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan dalam sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan setiap bakat, minat,

hobi, yang dimiliki peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler sebagai program kurikulum dalam sekolah diperlukannya pengelolaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pihak sekolah sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang?
2. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang?
3. Bagaimana pengawasan atau evaluasi program pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Al-Mubarak Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang

2. Untuk menggambarkan pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang
3. Untuk menjelaskan pengawasan atau evaluasi program pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Al-Mubarak Kota Serang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian suatu tujuan, kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan kegunaan hasil penelitian (secara praktis).

1. Secara Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan atau pengetahuan dalam bidang manajemen sebagai salah satu ilmu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dapat digunakan untuk meningkatkan pengaturan dalam kehidupan sehari-hari, dalam bidang pengembangan minat dan bakat diperlukannya ilmu manajemen untuk mengelola setiap kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang agar setiap potensi yang dimiliki berkembang dengan efektif.

2. Secara Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan. Kepada pihak sekolah diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan, pelajaran yang berharga bagi pihak sekolah (kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, dan pelatih) dalam upaya mengembangkan setiap minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan pengelolaan atau manajemen yang baik dapat memberikan dampak yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan efektif. Manfaat praktis bagi siswa diharapkan dapat menambah motivasi dalam diri dan memanfaatkan setiap kegiatan pengembangan yang terdapat di sekolah dengan baik untuk persiapan karir dimasa yang akan datang. Manfaat secara praktis untuk masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, dapat dijadikan sumber informasi mengenai manajemen pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

G. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Alfiandini, (2020, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Bakat dan Minat Siswa Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.” Dengan hasil penelitian dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan baik dan terdapat beberapa faktor yang

mendukung baik faktor internal maupun eksternal, faktor pendukung implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan bakat dan minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yaitu dengan ketersediaannya sarana dan prasarana yang mendukung program kegiatan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler, dukungan dari pihak sekolah dan dukungan orang tua. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan mengkaji mengenai kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa, dan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yang berfokus pada penerapan kegiatan ekstrakurikuler selain itu tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti mengenai manajemen pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Fani Oktavianti, (2019, Universitas Negeri Semarang) dengan judul “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang.” Dengan hasil penelitian bahwa secara keseluruhan dengan adanya manajemen peserta didik yang dilakukan untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang termasuk dalam kategori baik. Adapun dalam perencanaannya masih kurang baik, sedangkan dalam perorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasannya sudah baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang

terdapat di SD tersebut diharapkan mampu mendorong minat dan bakat siswa tersalurkan dengan baik dan manajemen yang baik akan mempengaruhi motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan manajemen yang baik juga mampu memberikan dampak positif terhadap mutu sekolah. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fani Oktavianti dengan peneliti terletak pada pengembangan minat dan bakat siswa, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Fani Oktavanti berfokus pada manajemen peserta didik yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti mengenai manajemen pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfani, (2014. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) dengan judul “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik di SMA Al-Multazam Mojokerto.” Dengan hasil penelitian perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Multazam Mojokerto sudah dilaksanakan dengan baik, memiliki program kegiatan ekstrakurikuler yang tersusun dengan baik dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berjalan secara rutin, dan dalam kegiatannya banyak menanamkan nilai-nilai islami, membentuk ekstrakurikuler terpadu, serta meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Teknik evaluasi yang digunakan untuk menjadi tolak ukur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

tersebut berjalan dengan baik atau tidak yaitu dengan menggunakan teknik evaluasi secara tes tertulis dan praktek kegiatan tersebut serta melakukan koordinasi dengan tim ekstrakurikuler. Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Al-Multazam Mojokerto memberikan dampak yang baik atau positif terhadap peserta didiknya untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik tersebut, selain itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi daya saing sekolah melalui prestasi non-akademik. Adapun persamaan dalam penelitian ini saling mengkaji mengenai kegiatan ekstrakurikuler, dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal Zulfani ini berfokus pada peningkatan prestasi siswanya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada manajemen pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah rancangan atau skema mengenai teori yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah, sehingga dengan adanya kerangka berpikir mampu memberikan hasil sementara terhadap penelitian yang dijadikan objek oleh peneliti. Manajemen Pengembangan minat dan bakat merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendorong, memotivasi, mendeteksi, setiap potensi yang dimiliki anak dalam

setiap bidangnya, setiap anak memiliki minat yang berbeda-beda dan dalam proses pengembangan minat dan bakat diperlukannya latihan, dan ketertarikan siswa tersebut.

Dalam proses pengembangan minat dan bakat siswa diperlukannya suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dalam pengembangan potensi yang diminati setiap siswa dapat berjalan dengan efektif. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu bentuk kegiatan pengembangan minat dan bakat anak, merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, selain itu kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang memberikan perluasan minat dan bakat sangat berperan penting terhadap perkembangan potensi anak maka sekolah sudah sepatutnya memberikan perhatian terhadap kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan minat dan bakat siswanya salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu rangkaian mengenai pembahasan yang memuat dalam penelitian ini, yang mana satu sub bab dengan bab lainnya saling berkaitan. Sistematika pembahasan dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan pokok

pembahasan penelitian pada masing-masing bab, untuk memudahkan pencapaian tujuan atau sasaran peneliti membagi sistematika dalam penelitian ini kedalam beberapa bab, antara lain:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretik Tentang Manajemen, Pengembangan Minat Bakat Siswa, dan Kegiatan Ekstrakurikuler, yang meliputi: Pengertian Manajemen, Fungsi-Fungsi Manajemen, Unsur-Unsur Manajemen, Pengertian Minat dan Bakat, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Bakat, Konsep Dasar Kegiatan Ekstrakurikuler, Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler, Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pegujian Kredibilitas Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Perencanaan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang, Pelaksanaan Program Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang, dan Pengawasan atau Evaluasi Program

Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Al-Mubarak Kota Serang

Bab Kelima Penutup, yang terdiri dari: Simpulan dan Saran-saran.